



SOCIAL ENTREPRENEURSHIP



Sintia Rahma Alfiani

SOCIAL ENTREPRENEURSHIP

SOCIAL ENTREPRENEURSHIP

Sintia Rahma Alfiani



SOCIAL ENTREPRENEURSHIP

Penulis:
Sintia Rahma Alfiani

Editor:
Nur Rohman

Layouter :
Tim Kreatif PRCI

Cover:
Rusli

Cetakan Pertama : November 2023

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023
; 14,8 x 21 cm
ISBN : -

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Subhanahu Wa Ta'ala, kami mengucapkan rasa syukur atas kelancaran penulisan Buku ajar Entrepreneurship yang menjadi sebagian dari proses pembelajaran secara praktik dan teori. *Entrepreneurship* memiliki definisi bahwa, seseorang yang mendirikan dan menjalankan sebuah usaha yang inovatif , bagian yang penting untuk dipahami dan dikaji pada bidang pemerintahan karena pada masa ini teknologi menjadi bagian yang penting tugas dan fungsinya. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat, perlu dilakukan Upaya-upaya untuk tetap menempatkan dalam bingkai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan pastinya kebutuhan akan buku menjadi suatu literasi yang penting didapatkan oleh mahasiswa dan Masyarakat umum karena menjadi kebutuhan yang begitu besar. Namun, semua permasalahan itu akan terbantu dengan adanya *Entrepreneurship*. Melalui buku ini, diharapkan menjadi acuan baru di dunia literasi mahasiswa dan Masyarakat umum khususnya di bidang ilmu

pemerintahan. Kami berharap perkembangan ilmu pemerintahan terus tumbuh berkembang melahirkan manusia intelektual yang bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi pada profesinya.

November 2023, Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Mengenal Apa Itu Entrepreneurship	1
B. Karakteristik Seorang Entrepreneur	10
C. Ruang Lingkup Entrepreneur	20
D. Prinsip Entrepreneur	30
BAB II PENGANTAR KEWIRAUSAHAAN	38
A. Etika Bisnis	38
B. Kemampuan Berwirausaha	45
C. Keuntungan dan Kerugian Dalam Kewirausahaan	47
BAB 3 STRATEGI MARKETING 5.0	49
A. Evolusi Dalam Pemasaran	49
B. Penggunaan Sosial Media Dalam Marketing	52
DAFTAR PUSTAKA	57
BIODATA PENULIS	58

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Mengenal Apa Itu Entrepreneurship



Entrepreneurship berasal dari Bahasa perancis, yaitu entreprende yang memiliki arti melakukan, makna intinya ialah menjalankan kegiatan secara terorganisir atau terkonsep.

Istilah entrepreneurship mulai dikenalkan pertama kali oleh Richard Cantillon pada tahun 1755 dalam tulisannya Essai Sur La Nature du Commerce en General. Pada saat itulah definisi-definisi entrepreneur menjadi sebuah nama khas untuk para pedagang yang membeli barang di satu daerah-daerah dan kemudian

akan menjual kembali barang tersebut dengan harga yang tidak tentu atau harga sesuai dengan keinginan penjual maupun menyesuaikan berdasarkan kondisi dimana penjual itu menjual barang dagangannya.

Dalam lingkup sebuah kewirausahaan, entrepreneurship didefinisikan berbeda-beda oleh para ahli. Entrepreneurship juga merupakan sebuah lingkup yang berperan dalam sebuah kreativitas dan inovasi yang dipergunakan untuk membuat peluang yang pastinya akan dibutuhkan dalam seorang entrepreneurship. Berdasarkan definisi tersebut, didapatkan makna inti pokok bahwa pengertian entrepreneur adalah sebuah kreativitas dan inovasi.

Kreativitas sendiri memiliki makna dari sebuah kemampuan guna menciptakan ide-ide yang baru dengan mengkombinasikan, memodifikasi, atau meng-upgrade ide lama. Bisa saja seperti sebuah pabrik sepeda motor mengeluarkan variasi 150 dengan model yang masih terbilang umum untuk semua jenis sepeda motor, lalu pabrik tersebut memiliki ide untuk lebih berkreaitivitas memodifikasi sepeda motor 150 tadi menjadi sepeda motor yang memiliki fitur new,

contohnya seperti sepeda motor tersebut tidak lagi menggunakan kunci tetapi meng-upgrade fitur tersebut menjadi menggunakan remote, sehingga pabrik sepeda motor tersebut bisa dikatakan kreatif dalam menciptakan sepeda motor 150 old dan new.

Sedangkan inovasi adalah bentuk penerapan dari sebuah proses produksi yang baru atau bisa juga diartikan sebagai sebuah pengenalan produk baru kepada khayalak umum, dengan adanya sebuah inovasi tentunya masyarakat juga akan semakin tertarik dengan suatu barang yang memiliki inovasi yang beragam. Misalnya sebuah pabrik ice cream pada awal produksi hanya memiliki beberapa varian rasa yaitu coklat dan strawberry, kemudian setelah memiliki beberapa orang peminat ataupun customer langganan, pabrik ice cream ini mengembangkan sebuah inovasi untuk menciptakan varian baru matcha dan blueberry, tentunya dengan adanya beberapa inovasi baru ini juga akan menarik minat daya beli masyarakat untuk mencoba produk terbaru dari pabrik ice cream tersebut.

Dapat kita simpulkan dari beberapa definisi diatas bahwa pentingnya seorang entrepreneur harus

memiliki sebuah kreatifitas dan inovasi yang luas, guna memberikan peluang keuntungan yang pastinya lebih besar juga. Tak banyak dari seorang entrepreneur atau wirausahawan yang tidak faham mengenai dasar-dasar kewirausahaan, atau dapat diartikan sebagai usaha yang ngawuran dimana ketika penjualan tersebut sudah bisa balik modal mereka tidak merisaukan hal itu, daripada nantinya mereka rugi yang terpenting adalah sudah balik modal. Tentunya mindset tersebut sudah termasuk salah untuk seorang entrepreneur. Pemikiran seorang entrepreneur tentunya harus terkonsep, mulai dari bagaimana sikap yang harus dimiliki dalam berkreaitivitas dan berinovasi. Dimana dari sebuah kreatifitas dan inovasi tersebut akan menghasilkan tindakan yang akan dijalankan, agar menjadikan usaha tersebut menjadi lebih berkembang dan sukses.

Pola pikir seperti apa yang harus dimiliki oleh seorang entrepreneur? Nah untuk menjawab pertanyaan ini, bahwa seorang entrepreneur harus memiliki pola pikir seperti yang ada pada penjelasan dibawah ini:

1. Berani, kata berani dapat didefinisikan sebagai berani dalam mengambil resiko apapun yang

nantinya akan terjadi kedepannya. Tentu didunia wirausaha tak akan jauh dari yang namanya resiko entah itu resiko dalam hal apapun harus siap dalam menghadapinya. Saat seseorang itu belum berani dalam mengambil resiko maka pada diri seseorang tersebut belum tertanamkan adanya jiwa entrepreneur, yang dimana itu tidak membentuk adanya pola pemikiran seorang entrepreneur yang berkembang dan berjiwa keinginan sukses yang besar.

2. Bisa beradaptasi, ketika seorang entrepreneur ini memiliki pola pikir yang sulit beradaptasi maka nantinya akan lebih mengalami kesulitan ketika berwirausaha, bisa beradaptasi atau lebih ke dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitar usahanya, misalnya seorang penjual gorengan disebuah desa yang mayoritas orangnya supel dan ramah lalu penjual ini tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan tersebut dan justru hal yang dilakukannya adalah diam dan memberikan respon yang terkesan judes ketika berjualan, meskipun sebenarnya penjual tersebut memiliki watak yang

baik, namun ketika ia tidak mampu beradaptasi tentunya hal ini akan menjadi pengaruh yang membuat masyarakat dilingkungan tersebut acuh tak acuh dan malas membeli dagangannya dikarenakan pelayanan yang kurang sesuai.

3. Mempunyai rasa penasaran, hal ini juga menjadi hal yang sangat mendasar bagi seorang entrepreneur. Rasa penasaran merupakan suatu hal positif yang bisa memotivasi seorang entrepreneur untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses, karena ketika seorang entrepreneur memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi maka akan semakin besar juga usaha yang diberikan untuk mencari tahu sehingga akan menjadikan usaha tersebut dapat mencapai tujuan suksesnya. Selain itu rasa penasaran dapat ditumbuhkan melalui suka membaca, tidak malu untuk bertanya-tanya maupun sharing, dan berpikir secara terbuka.
4. Keinginan untuk terus belajar, dalam dunia wirausaha yang tentunya semakin hari juga pastinya akan semakin bertambah canggihnya sebuah teknologi, dan hal itu yang akan menjadi tantangan

bagi seseorang entrepreneur untuk terus belajar dan berkembang untuk mengikuti arus perkembangan teknologi dimasa seperti ini. Seperti halnya saat ini, jika dulu pedagang hanya menjual barang dagangannya dipasar atau diruko-ruko tapi dengan meningkatnya teknologi perkembangan zaman, berjualan tidak perlu harus kepasar ataupun menyewa ruko, kita bisa memanfaatkan teknologi sebagai alat atau media untuk berjualan.

5. Tegas, seorang entrepreneur harus memiliki sikap tegas, tegas dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, dengan penuh perhitungan dan ketika suatu perusahaan mengalami sebuah situasi atau masalah agar cepat diatasi sehingga masalah tersebut tidak berlarut-larut dan cepat teratasi. Sehingga tidak akan menyalahi sebuah prosedur yang akan membuat usahanya mengalami kegagalan ketika salah dalam pengambilan keputusan.

Hal diatas menjadi perihal yang perlu digaris bawahi oleh seorang entrepreneur, mengingat bahwa seorang Entrepreneur harus bisa mencari peluang dalam

setiap keadaan, apa yang diinginkan konsumen, hal apa yang menjadi trending hari ini, hal ini merupakan sebuah peluang untuk seorang entrepreneur menambah penghasilan usahanya, karena ketika seorang entrepreneur dia tidak tahu apa yang menjadi trending pasar dan apa yang diinginkan konsumen maka kecil kemungkinan sebuah keuntungan yang nantinya akan diperoleh.

Dalam dunia wirausaha tak akan jauh dari yang namanya sukses dan gagal. Tapi jika seseorang itu memiliki jiwa entrepreneur pastinya ia akan belajar dari kesalahannya dan terus mencoba sambil belajar agar bisa mencapai tujuannya dengan sukses, karena sebuah pepatah mengatakan bahwa “Hanya keledailah yang akan terperosok dua kali”. Dalam kata tersebut menyampaikan, tidaklah sebaik-baiknya orang adalah yang belajar dari kesalahannya yang telah lalu dan mulai memperbaiki lagi dalam setiap usahanya.

Jiwa entrepreneur pola pikirnya selalu tentang mencari peluang lalu memanfaatkannya, mengenai peluang usaha apa yang akan mendatangkan sebuah keuntungan untuknya. Kalau membahas tentang resiko,

itu sudah pasti ada karena dalam wirausaha untung dan rugi itu sudah merupakan hal yang biasa terjadi dan selalu berdampingan. Tetapi resiko kerugian tidak menjadi patokan untuk seseorang takut memulai berwirausaha, karena wirausahawan yang sebenarnya ialah wirausahawan yang berani mengambil resiko entah itu resiko dalam hal apapun, justru dengan adanya kegagalan akan menjadikan dirinya lebih semangat untuk lebih banyak belajar hal baru lainnya. Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik untuk semua masalah yang ada.

Saat ini sudah banyak orang-orang yang mulai tertarik dengan wirausaha, tak banyak dari mereka lebih memilih berwirausaha kecil-kecilan dibidang makanan dan pakaian, karena mudahnya membuka stand makanan saat ini dan banyaknya permintaan mengenai pakaian menjadikan kedua produk ini banyak diminati masyarakat luas. Bahkan sekarang sudah tidak sulit menjumpai pedagang-pedagang makanan dipinggir jalan, entah itu mulai dari pedagang kaki lima, ruko, bahkan cafe. Karena melihat peluang dari banyaknya kebutuhan orang-orang saat ini adalah tempat-tempat

untuk bermain internet, entah itu nongkrong sambil mengerjakan tugas, atau ada juga yang sekedar bersantai yang membuat cafe shop saat ini mulai ramai diminati khususnya khayalak anak muda. Membuka usaha pangan pun tak hanya offline yang banyak diminati seperti usaha basreng, seblak instan, mie lidi krupuk jengkol dan sudah banyak juga dijual disosial media dan memiliki banyak peminat.

Pada zaman seperti ini berwirausaha tidak perlu menggunakan media di offline cukup bermodalkan teknologi semua bisa dilakukan asal mempunyai tekad dan sebuah prinsip yang nantinya akan dijadikan patokan dalam berwirausaha.

B. Karakteristik Seorang Entrepreneur

Dari pemaparan tersebut kita memperoleh kesimpulan bahwasanya seorang entrepreneur pasti akan mempunyai sebuah kreativitas dan inovasi yang berfungsi sebagai tindakan sebuah pengembangan dalam bisnis usahanya. Selain pemaparan yang sudah dijelaskan diatas ada juga karakteristik yang harus dimiliki setiap seorang entrepreneur. Dan beberapa ahli

juga banyak yang memiliki pandangan mengenai karakteristik entrepreneur.

Menurut winardi ada 8 karakteristik yang dimiliki oleh seorang entrepreneur:

1. Desire for responsibility, yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya. Seseorang yang mempunyai karakteristik tanggung jawab pasti ia akan bisa mengoreksi dirinya sendiri dari apa yang mereka lihat maupun rasakan. Bisa juga dikatakan sebagai bentuk instropeksi diri mulai dari sebuah pertimbangan ketika akan mengucapkan sesuatu maupun melakukan sesuatu terhadap orang lain entah itu dalam lingkungan keluarga maupun dalam lingkup masyarakat luas.
2. Preference for moderate risk, yaitu lebih memilih resiko yang moderat, artinya selalu memiliki keberanian untuk mengambil resiko selama masih ada peluang untuk berhasil. Ketika seorang entrepreneur saat merancang konsep usahanya dan mereka menemukan sebuah resiko yang kemungkinan mengganggu jalannya usaha